

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Salsabilah Dwi Amanda^{1*}, Tiara Fahrurnisa¹, Mardiaty¹

STKIP Budidaya Binjai, Indonesia¹

E-mail: salsabilahdwiamanda477@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini terdapat tujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri pada hasil ujian siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif ex post. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan hasil ujian MID semester. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan metode ex post facto terlihat bahwa ada pengaruh yang relevan pada kepercayaan diri terhadap hasil ujian matematika kelas XII SMK Swasta Delisha. Hal ini dilihat dari hasil yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} = 2,624 > t_{tabel} = 2,100$ (tingkat signifikansi 0,017). Berdasarkan paparan tersebut, diinginkan siswa dapat memiliki rasa percaya diri dan kebiasaan belajar secara positif, serta meningkatkan hasil belajarnya. Selanjutnya diharapkan guru menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan daripada sebelumnya.

Kata kunci: Pengaruh Kepercayaan Diri; Hasil Belajar Matematika.

Abstract

In this research, the aim is to determine the effect of self-confidence on student exam results. The type of research used is ex post quantitative. The sample in this research was class XII students. Data collection techniques use questionnaires and semester MID exam results. From the results of the analysis carried out using the ex post facto method, it can be seen that there is a relevant influence on self-confidence regarding the results of the class XII mathematics exam at Delisha Private Vocational School. This can be seen from the results obtained with the value $t_{count} = 2.624 > t_{table} = 2.100$ (significance level 0.017). Based on this explanation, it is hoped that students can have self-confidence and positive study habits, as well as improve their learning outcomes. Furthermore, teachers are expected to make learning more enjoyable than before.

Keywords: *The Effect of Self-Confidence; Mathematics Learning Outcomes.*

Submitted: 2024-07-05. **Revision:** 2024-08-31. **Accepted:** 2024-09-02. **Publish:** 2024-11-11

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dirancang untuk mewujudkan suasana dan

proses pembelajaran dimana siswa dapat aktif dalam meningkatkan kemampuan dirinya agar memiliki keyakinan yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

338

Amanda, S. D. (2024). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 338–344. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2241>

<http://ejournal.ummba.ac.id/index.php/JIPTI/>

nilai moral, dan kemampuan yang diperlukan bagi dirinya dan orang lain (Hendriana & Jacobus, 2017; Kurniawan, 2015). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 ada beberapa tujuan pengajaran matematika sehingga menjadikannya sebagai mata pelajaran wajib. Tujuan informasi ini adalah: (1) Faham prinsip-prinsip matematika. Mampu memaparkan bagaimana konsep-konsep berhubungan satu sama lain dan mampu menggunakan konsep atau logaritma secara tepat, fleksibel, akurat untuk menyelesaikan suatu kendala adalah tujuan dari pernyataan, (2) Ciri-ciri penalaran matematika. Menyusun, merumuskan pembuktian atau menjelaskan pernyataan dan argumen matematika, (3) Membongkar kendala matematika. Mengerti kendala, membuat model solusi, mengatasi model, memberikan solusi semuanya termasuk dalam pernyataan tersebut, (4) Mendiskusikan gagasan atau argumen menggunakan diagram, tabel, simbol, atau media lain untuk lebih jelas suatu masalah.

Rendanya hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh model pembelajaran matematika yang dilakukan secara monoton yang mengakibatkan siswa tidak belajar secara aktif sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan (Murtiyani, T., et al. 2024). Memang kenyataannya, tidak semuanya faktor rendahnya hasil belajar siswa adalah guru dan metode belajarnya (Budiman, R. D. A., et al. 2024). Selain dari faktor tersebut, ada juga faktor lainnya yaitu kepercayaan diri siswa itu sendiri (Mardiati, 2018). Menurut James kepercayaan diri adalah yakin

terhadap kemampuan diri sendiri dan merasakan adanya layak untuk mendapatkan hasil yang baik atau berhasil. Selain hal itu, agar siswa mendapatkan hasil yang memuaskan atau baik, siswa harus menyukai atau menggemari pelajaran matematika itu sendiri. Tetapi faktanya, banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang membosankan, rumit dipahami (Hartuti, S. 2023). Akibatnya, banyak siswa menjadi sulit bersemangat dan kehilangan kepercayaan diri mereka ketika mengikuti pembelajaran (Hakiki, M., & Cinta, D. P. 2021). Faktor internal dan eksternal dapat berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Faktor internal diantaranya aksi siswa ketika belajar, dorongan belajar, pemfokusan, pengelolaan materi, rasa percaya diri, kebiasaan, dan kemampuan pemahaman (Dahry, S., et al. 2020). Hasil belajar matematika juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti sikap guru terhadap siswa, fasilitas pendidikan, keluarga, dan lingkungan sekitar sekolah (Herliani, Boleng, & Maasawet, 2021).

Menurut Molstad, kapasitas siswa yang didapatkan selama proses pembelajaran disebut hasil belajar (Molstad & Karseth 2016). Hasil belajar biasanya ditunjukkan dalam bentuk skor. Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan untuk memahami seberapa baik siswa pada mata pelajaran tertentu dan menilai sampai mana siswa dapat paham materi yang disampaikan (Hakiki, M., et al. 2024). Hasil belajar siswa dapat menunjukkan bahwa proses pembelajaran mereka berhasil secara optimal (Fitria, D., et al. 2024). Sebaliknya,

hasil belajar rendah dapat menunjukkan bahwa proses pembelajaran mereka belum berhasil secara optimal. Pengaruh rasa percaya diri pada hasil akademik siswa di SMP Negeri 1 Barangka, menurut guru matematika, rasa percaya diri jadi penyebab rendahnya hasil ujian matematika. Hal ini tampak sikap siswa yang cuma duduk diam selama pembelajaran dan tidak berani berbicara di depan kelas. (Yanti, Arapu & Kadir, 2020).

Hasil observasi Siti menyatakan kurang rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran akan menyebabkan rendahnya kapasitas matematika seperti keahlian komunikasi matematis. Rasa percaya diri berkurang juga dapat disebabkan siswa takut mengungkapkan gagasannya secara lisan maupun tertulis, sehingga dapat berdampak pada hasil belajarnya. (Siti, Rosyana, & Hendriana, 2018). Menurut Rukmana, Di SMAN 2 Narmada ditemukan pengaruh rendah antara kebiasaan belajar siswa pada kepercayaan diri dengan hasil matematika. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat meningkatkan kebiasaan belajar dan meningkatkan rasa percaya diri supaya tercapainya hasil belajar lebih baik (Rukmana, Sripatmi, Salsabila, & Hayati, 2023).

Pengaruh kepercayaan diri pada hasil belajar di MAN 3 Padang Panjang ikatan antara kepercayaan diri mengenai hasil belajar kuat dan searah (positif), menurut Safira, hasil mencapai 0,77%, dengan demikian, hasil ujian akan meningkat jika keyakinan diri juga ningkat, dan sebaliknya. (Safira, Iltavia & Zen, 2022). Uraian di atas menunjukkan bahwa penelitian terdahulu

mengenai dampak rasa percaya diri dengan hasil ujian matematika hanya melihat satu sisi saja. Oleh karenanya, dari beberapa khusus diatas peneliti tertarik untuk meneliti hal yang serupa.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* digunakan di SMK Swasta Delisha dan menggunakan statistik deskriptif: rata-rata, atau mean, digunakan untuk menggambarkan hasil belajar matematika. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil ujian matematika, variabel bebasnya adalah rasa percaya diri.

B. Sampel Penelitian

Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas XII-2 TKJ SMK Swasta Delisha, yang berjumlah 32 siswa. Random sampling digunakan untuk mengambil sampel dari hanya sebagian kecil populasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan hasil belajar untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 33 pernyataan tentang kepercayaan diri. Namun, hasil belajar matematika diukur melalui ujian MID setiap semester. Selain itu, instrumen diuji validitasnya dengan bantuan review yang dilakukan oleh minimal dua orang ahli yang bertindak sebagai validator.

C. Teknik Analisis Data

Selanjutnya dengan menggunakan rumus indeks, hasil penilaian panel ahli digunakan untuk mengetahui tingkat

validitas instrumen. Aiken (Retnawati, 2016), yaitu sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad (1)$$

Keterangan:

V : Indeks Aiken

s : $r - l_0$

l_0 : Validitas terendah

c : Tertinggi

n : Validator

r : Angka yang diberi validator

Pencarian korelasi parsial dan regresi linier sederhana digunakan ketika melakukan pencarian statistik inferensial terhadap data penelitian ini. Multikolinearitas, linearitas, dan normalitas merupakan uji prasyarat analisis. Selanjutnya rumus product moment digunakan untuk mencari koefisien korelasi parsial untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2015) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad (2)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Deviasi mean X

y = Deviasi mean Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat

Selanjutnya, uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi (Sugiyono, 2015) yaitu:

$$t_{hitung} = (r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)} \quad (3)$$

Keterangan:

n = Jumlah respon

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil dari analisis inferensial:

Tabel 1. Hasil Analisis Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika

Model	Unstd Coeff		Std coeff	t	Sig.
	B	Std.Err	Beta		
1 (Cost)	-29.424	35.546		-.828	.419
Angkt (-)	1.131	.431	.526	2.624	.017

Tabel 1, tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang relevan(signifikan) antara kepercayaan diri dengan hasil ujian $t_{hitung} = 2,624 > t_{tabel} = 2,100$, dengan taraf signifikan $0,017 < 0,05$. Selain itu, persamaan regresi ditemukan, yaitu $-29.424 + 1.131x_1$, yang artinya terdapat pengaruh positif antara variabel terikat dan bebas.

Tabel 2. Hasil Analisis Kepercayaan Diri dan Hasil Ujian Matematika

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.237	5.923

Tabel 2, tersebut diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,526 yang artinya terdapat korelasi antara kepercayaan diri dengan hasil ujian matematika siswa yang terbilang dalam kategori rendah. Selain itu diperoleh nilai R square sebesar 0,277 yang

menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh sebesar 27,7%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang relevan (signifikan) antara kepercayaan diri siswa dengan hasil ujian matematika kelas XII di SMK Swasta Delisha. Hasil menunjukkan hal ini diperolehnya nilai $t_{hitung} = 2,624 > t_{tabel} = 2,100$ dengan taraf signifikan 0,017. Menurut hasil analisis data, bahwa terdapat pengaruh positif antara kepercayaan diri dengan hasil ujian belajar matematika.

Hasil penelitian ini sama dengan pendapat Eviliasmi. Menurut Eviliasmi, rasa percaya diri positif akan meningkatkan semangat dan keahlian berpikir sehingga membuat seseorang berusaha keras untuk mencapai tujuan. Selain itu pembelajaran yang dirancang secara baik akan menumbuhkan percaya diri dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan (Sardi, 2022).

Dengan kata lain siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan mempunyai dorongan dan semangat kuat untuk menggapai hasil ujian matematika yang terbaik. Kebaliknya siswa yang punya rasa percaya diri rendah akan membuat dirinya tidak percaya pada kemampuannya dan cenderung menutup diri yang akhirnya akan menyebabkan hasil belajar yang menurun. Menurut Septiani, rasa percaya diri ialah dasar dari diri seorang untuk berkembang dan mencapai tujuan, baik bagi dirinya dan

lingkungan atau kondisi yang dihadapinya. Maka dari itu, meningkatkan rasa percaya diri siswa sangat penting untuk memperoleh hasil ujian yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada hasil ujian matematika siswa di kelas mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 27,7% yang terbilang rendah. Berdasarkan paparan tersebut diharapkan supaya siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kebiasaan belajar ke aspek yang positif. Selain itu, diharapkan juga guru dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa dapat berperan aktif kedepannya di dalam kelas. Sehingga hasil belajar yang akan didapatkan nantinya akan meningkat dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, R. D. A., Mlwale, H. J., Syafruddin, S., Hamka, M., & Purnomo, S. (2024). The impact of online learning during the Covid-19 pandemic on learning outcomes. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.249>
- Dahry, S., Avana, N., A, A., & J, J. (2020). PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE COURSE REVIEW HORAY (CRH) DI KELAS IV SD N 65/II SUNGAI BANGSAT KECAMATAN

- PELEPAT. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(2), 49–55.
<https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.358>
- Eviliasmi, K., Hendriana, H., & Senjayawati, E. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kepercayaan diri siswa SMP kelas VIII di kota cimahi pada materi bangun datar segi empat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(3), 333–346.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p333-346>
- Fitria, D., Sabir, A., Aldino, & Ridoh, A. (2024). Application of Group Investigation Model to Improve Students' Social Studies Learning Outcomes. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 24–32.
<https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.252>
- Hakiki, M., Halomoan, Fadli, R., Hidayah, Y., Zunarti, R., & Yanti, V. Y. (2024). CT-Mobile: Enhancing Computational Thinking via Android Graphic Design App. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, 18(13), pp. 4–19.
<https://doi.org/10.3991/ijim.v18i13.47711>
- Hartuti, S. (2023). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERSAMAAN KUADRAT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 278–288.
<https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1527>
- Hakiki, M., & Cinta, D. P. (2021). UPAYA MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DI KELAS V SD NEGERI 60/II MUARA BUNGO KECAMATAN RIMBO TENGAH KABUPATEN BUNGO. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(1), 18–24.
<https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.632>
- Hakiki, M., Fadli, R., Sabir, A., Prihatmojo, A., Hidayah, Y., & Irwandi. (2024). The Impact of Blockchain Technology Effectiveness in Indonesia's Learning System. *International Journal of Online and Biomedical Engineering (iJOE)*, 20(07), pp. 4–17.
<https://doi.org/10.3991/ijoe.v20i07.47675>
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25–29.
<https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>
- Herliani, B. D. (2021). Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar: studi analisis tugas guru dalam mendidik siswa berkarakter pribadi yang baik. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 121–126.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.14>
- Mardiati, (2018) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Kepercayaan Diri Siswa SMP.

- Jurnal Pendidikan*, 4(2). 121-126.
<https://doi.org/10.37755/jsm.v10i2.82>
- Molstad, C. E. (2016). National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes. *European Educational Research Journal*, 15(3), 329-344.
<http://doi.org/10.1177/1474904116639311>
- Murtiyani, T., Muhtaj, M., Salsabila, N. F., Kurnianto, W. A., Kurniawan, Y., & Mualiyah, S. (2024). The Impact of Using Monopoly Game as Learning Media to Increase Motivation on Earth and Solar System Materials. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 33-40.
<https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.251>
- Raharja, S. P. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD dengan Pendekatan Scientific Pada Siswa Kelas X Akutansi SMK Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Pendidikan*, 69-79.
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i1.211>
- Retnawati, H. S. (2016). Perangkat pembelajaran matematika bercirikan PBL untuk membaca HOTS siswa SMA. *Jurnal riset pendidikan matematika* 3 (2), 189-197.
<https://doi.org/10.21831/jrpm.v3i2.10631>
- Rukmana. A. R., Sripatmi. S., Salsabila, N., H., & Hayati, L. (2023). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal Of Mathematics Education*, 26-35.
<https://doi.org/10.58917/ijme.v2i1.49>
- Safira. N., Iltavia., & Zen, A. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN 3 Padang Panjang. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 506-512.
<https://doi.org/10.31004/koloni.v1i4.353>
- Sardi, A. (2022). The Building up of Students' Vocabulary Mastery through Knowing by Heart Strategy. *LETS: Journal of Linguistics and English Teaching Studies*, 4(1), 62-72.
<https://doi.org/10.46870/lets.v4i1.318>
- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. r Matematika Berdasarkan Gender. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 6(1), 141-148.
<http://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.7526>
- Siti, M., Rosyana, T., & Hendriana, H. (2018). Hubungan Antara Self-Confidence dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 479-486.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p479-486>
- Yanti, F. N., Arapu, L., & Kadir. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 287-299.
<http://doi.org/10.36709/japend.v1i3.15827>